

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020

Nur Aliah^{1a*}, Dessyana^{2b}

^aUniversitas Pembangunan Panca budi

^bUniversitas Mikroskil

*nur.aliah@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract- *The purpose of this study is to examine the effect of earnings management, DER (Debt to Equity Ratio), firm size, and managerial ownership on Return on Assets (ROA) in financial companies listed on the IDX from 2017 to 2020. This study's population included 105 businesses. Purposive sampling was utilized, and a sample of 20 companies that met the criteria was acquired. Multiple linear regression analysis was utilized to analyze the data. SPSS 25 is used in this investigation. The findings reveal that over the 2017-2020 period, earnings management, DER, firm size, and managerial ownership all have an impact on the Return on Assets (ROA) in financial companies listed on the IDX. Earnings management, DER, and company size all have a significant impact on Return on Assets (ROA) in financial companies listed on the IDX for the 2017-2020 period, whereas managerial ownership has no impact on Return On Assets (ROA) in financial companies listed on the IDX for the 2017-2020 period.*

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh manajemen laba, DER (*Debt to Equity Ratio*), ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap *Return On Asset* (ROA) baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 Perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan secara simultan manajemen laba, DER, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Secara parsial, manajemen laba, DER dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020, sementara kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Kata kunci: ROA, Manajemen Laba, DER, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial.

Pendahuluan

Return On Asset (ROA) merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik perusahaan dan investor (Toni, dkk, 2021). Laba merupakan profit yang penting bagi perusahaan karena merupakan tujuan utama dari semua kegiatan perusahaan. Namun kenyataannya tidak semua perusahaan mampu mempertahankan profitnya. Seperti yang dialami beberapa perusahaan di sektor keuangan.

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) mencatat laba bersih Rp 118,64 miliar anjlok 67,52% dibanding semester I-2019 yang mencapai Rp 365,29 miliar. Sementara itu, penjualan KINO pada semester I-2020 tercatat sebesar Rp 2,19 triliun turun 1,30% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 2,22 triliun (<https://www.pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-terhambat-selama-pandemi-corona>). Hal yang sama juga dialami perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk. Tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk menjadi Rp. 10,5 miliar hingga

periode 30 September 2019 dari laba tahun berjalan Rp. 36,9 miliar di periode sama tahun sebelumnya (FAC Sekutiras, 2019). Contoh lain adalah perusahaan PT. Njonja Meneer, dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 3 Agustus 2017 (Melani, 2017). Hal ini tentu menunjukkan ketidakmampuan perusahaan menghasilkan profit yang baik untuk melunasi kewajiban-kewajibannya.

Fenomena diatas menunjukkan perusahaan-perusahaan kesulitan untuk mempertahankan profitabilitas perusahaannya. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROA dimana ROA menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Terdapat beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap ROA yaitu manajemen laba, *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial. Hasil penelitian Hendri & Nurhazana (2019) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap ROA. Penelitian oleh Sukadana & Triaryati (2018) menunjukkan hasil penelitian DER yang berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ROA (Vidyasari, Mendra & Saitri 2021). Penelitian yang dilakukan Candradewi dan Sedana (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap ROA.

Dari penjelasan diatas, maka penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh manajemen laba, *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap *Return on Asset* baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

ROA (Y)

Dalam kegiatan operasi perusahaan, laba merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. *Return on asset* digunakan selain untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi *Return on asset* maka total aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba dengan baik (Siregar, 2021). *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin besar rasio ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba, sehingga pajak yang akan dibayarkan pun semakin meningkat (Sudana, 2019). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut (Tala & Karamoy, 2017):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Manajemen Laba (X1)

Manajemen laba merupakan upaya manajemen perusahaan untuk mengubah, menyembunyikan, dan menunda informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan cara memperlakukan angka-angka dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Sulistyanto, 2018). Dalam mengukur manajemen laba, peneliti menggunakan *discretionary accrual* yang dihitung melalui rumus dengan menggunakan model Jones dimodifikasi oleh Dechow, dkk (1995) dengan langkah sebagai berikut (Diri, 2018) :

- a. Menghitung *total accrual* (TAC) dengan menggunakan rumus yaitu :

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = *Total accrual* perusahaan i pada periode tahun t

N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode tahun t

CFO_{it} = Total arus kas operasi perusahaan i pada periode tahun t

- b. Mengestimasi *total accrual* (TAC) melalui *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Keterangan:

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada periode tahun t-1

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Koefisien regresi

ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada periode tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1

PPE_{it} = Total aset tetap perusahaan i pada periode tahun t

- c. Menghitung nilai *nondiscretionary accrual* (NDA) dengan menggunakan rumus yaitu :

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan :

NDA_{it} = *Nondiscretionary accrual* perusahaan i pada periode tahun t

ΔREC_{it} = Piutang usaha perusahaan i pada periode tahun t dikurangi dengan piutang usaha perusahaan i pada tahun t-1

- d. Menghitung nilai *discretionary accrual* dengan menggunakan rumus yaitu:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *discretionary accrual* perusahaan i pada periode tahun t.

Tindakan manajemen laba dilakukan perusahaan agar laba perusahaan terlihat bagus sehingga banyak investor tertarik untuk berinvestasi. Dengan banyaknya dana investor akan menyebabkan perusahaan maksimal dalam beroperasi dan meningkatkan ROA. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_{1a} : Manajemen laba berpengaruh terhadap ROA

DER (X2)

DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal adalah (Kasmir, 2018):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

Semakin tingginya jumlah utang yang digunakan untuk membeli aset akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan semakin rendahnya jumlah profitabilitas yang diterima perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_{1b} : DER berpengaruh terhadap ROA

Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan besarnya kebijakan keputusan pendanaan untuk memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan (Sidharta, 2019). Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan logaritma natural total aset dengan tujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan logaritma natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya (Rodoni, 2014).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma natural (LN) (Total Asset)}$$

Semakin besar total aset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan produk sehingga dapat meningkatkan penjualan yang berdampak terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_{1c} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA

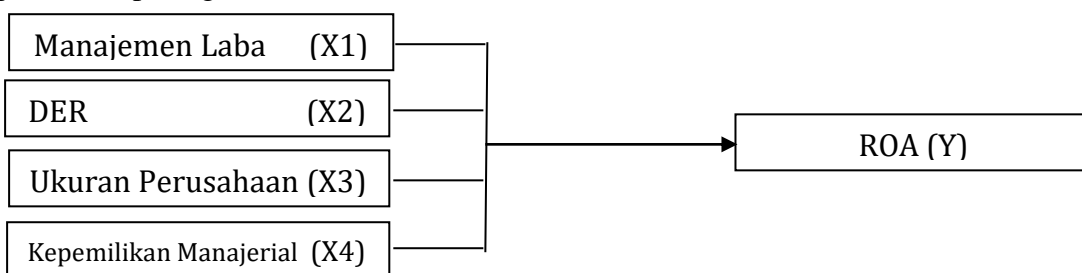
Kepemilikan Manajerial (X4)

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Hery & Si, 2017). Kepemilikan manajerial yang semakin besar dapat memberikan kesempatan kepada pemilik perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang maksimal tentu meningkatkan ROA. Rumus yang digunakan untuk menghitung kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut (Subagyo, dkk. 2018):

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{Total saham beredar}}$$

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H_{1d} : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ROA

Dari penjelasan diatas, maka kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 1: Kerangka konsep

Metode

Data-data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 25. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2017-2020 sejumlah 105 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* dan dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 1: Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi Penelitian: Perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	105
Kriteria:	
1. Perusahaan keuangan yang tidak berturut-turut terdaftar di BEI periode 2016-2020.	(17)
2. Perusahaan keuangan yang tidak memperoleh laba selama periode 2017-2020.	(38)
3. Perusahaan keuangan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial selama periode 2017-2020.	(30)
Jumlah sampel	20
Jumlah pengamatan = (20 x 4)	80

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = ROA

α = Konstanta

X₁ = Manajemen Laba

X₂ = DER

X₃ = Ukuran Perusahaan

X₄ = Kepemilikan Manajerial

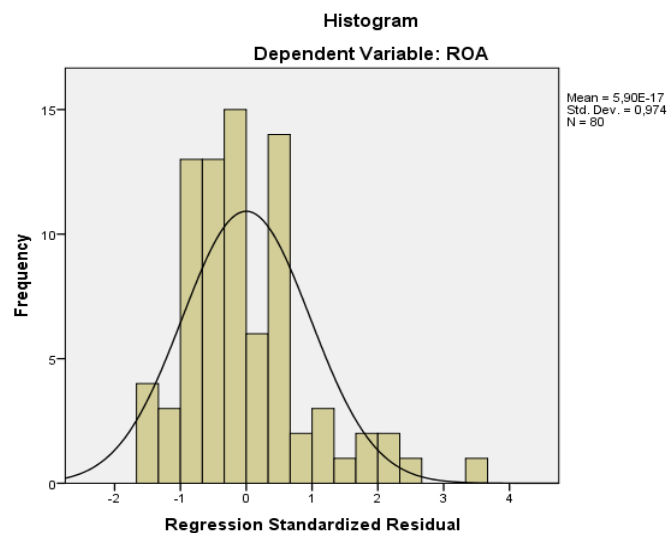
b₁-b₄ = Koefisien regresi masing – masing variabel independen

ϵ = Standard Error

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Pengujian dimulai dengan asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan hasilnya menunjukkan data yang digunakan telah berdistribusi normal dan tidak terjadi gejala multikolinearitas maupun heteroskedastisitas. Hasilnya dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah.



Gambar 2: Grafik Histogram

Tabel 2: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

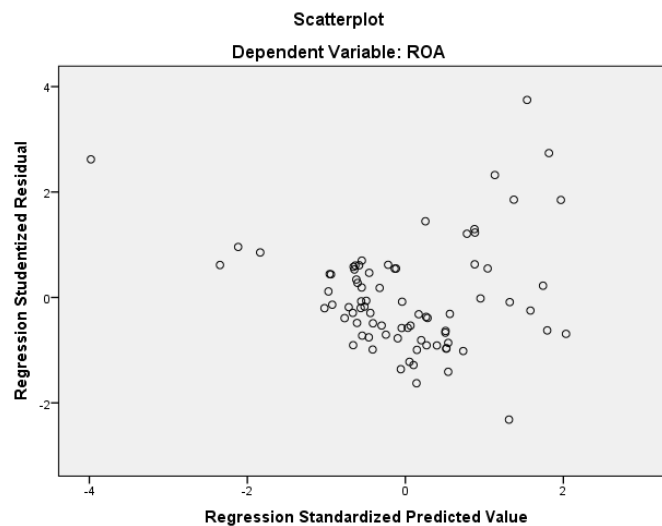
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Normal Parameters ^{a,b}
	Std. Deviation	,38033071
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	,051
	Negative	-,058
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,014 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	Monte Carlo Sig. (2-tailed)
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,177
		,198

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Manajemen Laba	,930	1,075	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	,781	1,280	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	,786	1,272	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Manajerial	,993	1,007	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: ROA



Gambar 3: Grafik Scatterplot

Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji Signifikan Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R). Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4: Hasil Uji F

		ANOVA ^a				F	Sig.
Model		Sum of Squares	df	Mean Square			
1	Regression	,016	4	,004	14,935	,000 ^b	
	Residual	,020	75	,000			
	Total	,035	79				

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, DER

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Manajemen Laba, DER, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 5: Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	,067	,012		5,674	,000
Manajemen Laba	-,005	,001	-,582	-6,512	,000
DER	-,001	,001	-,233	-2,393	,019
Ukuran Perusahaan	,062	,020	,306	3,149	,002
Kepemilikan Manajerial	,021	,013	,134	1,554	,124

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel diatas. maka dapat dilihat bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. DER berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.dengan nilai signifikansi sebesar $0,124 > 0,05$.

Tabel 6: Hasil Uji R²

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,666 ^a	,443	,414	,0161541046	2,004	

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, DER
 b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square (Adjusted R²) yang diperoleh adalah sebesar 0,414 yang berarti bahwa variabel ROA mampu dijelaskan oleh variabel manajemen laba, DER, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial sebesar 0,414 atau 41,4% sedangkan sisanya sebesar 58,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara simultan, manajemen laba, DER, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial manajemen laba, DER, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Manajemen laba adalah tindakan untuk menaikkan atau menurunkan laba untuk tujuan tertentu. Biasanya manajemen laba dilakukan seorang manajer agar labanya terlihat bagus oleh investor agar tertarik untuk berinvestasi pada perusahaannya. Tentu saja dengan meningkatnya modal dari investasi akan meningkatkan produksi perusahaan yang berdampak

pada kenaikan ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap ROA (Hendri & Nurhazana, 2019). Semakin tinggi manajemen laba maka semakin tinggi juga rasio ROA dalam perusahaan.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA (Triaryati & Sukadana, 2018). Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila perusahaan memiliki struktur modal yang baik artinya perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga tidak memiliki masalah dalam membayar seluruh kewajibannya dan dapat fokus dalam meningkatkan laba yang berdampak pada meningkatnya ROA. Semakin baik rasio DER maka semakin baik pulak rasio ROA.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan memiliki banyak aset. Dengan banyaknya aset yang dimiliki perusahaan tentu akan mempermudah dan memperbanyak produksi produk yang akan dijual perusahaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan dan berdampak terhadap ROA. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan meningkatkan rasio ROA perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidyasari, Mendra & Saitri (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian juga menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rostiana (2020). Adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja manajer karena dalam perusahaan pasti memiliki tim audit dan SOP yang jelas sehingga dapat mengatur kinerja manager untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kesimpulan Dan Saran

Secara simultan manajemen laba, DER, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial manajemen laba, DER, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA sementara kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi ROA seperti pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan yang meningkat memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas operasi perusahaan. Dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat, perusahaan akan memperoleh profit yang meningkat pula dan berdampak pada ROA.

Daftar Pustaka

- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap Return On Asset (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting earnings management. *Accounting review*, 193-225.
- El Diri, M. (2018). Definitions, activities, and measurement of earnings management. In *Introduction to earnings management* (pp. 5-44). Springer, Cham.
-

- FAC Sekutiras (2019). TRI Banyan Tirta Alami Penurunan Laba Jadi Rp10,5 Miliar. Diambil dari <https://www.facsekuritas.co.id/news/market/tri-banyan-tirta-alami-penurunan-laba-jadi-rp105-miliar>
- Hendri, Z., & Nurhazana, D. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Perencanaan Biaya Modal Ekuitas Dengan Return On Assets (ROA) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 3(1), 102-117.
- Hery, H., & Si, M. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, K (2020). Pertumbuhan industri makanan dan minuman terhambat selama pandemi corona. Kontan.co.id. Diambil dari <https://industri.kontan.co.id/news/pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-terhambat-selama-pandemi-corona>
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan," Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2018.
- Masruroh, N. A., & Bastian, I. (2018). Akuntansi Manajemen Berbasis Desain. UGM PRESS.
- Melani, A. (2017). Kronologi Putusan Pailit Produsen Jamu Legendaris Nyonya Meneer. Diambil dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3049608/kronologi-putusan-pailit-produsen-jamu-legendaris-nyonya-meneer>
- Rodoni, A. HA (2014). Manajemen Keuangan Modern.
- Rostiana, T. (2020). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018 (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Sidharta, I. (2019). Dasar-Dasar Manajemen: Diandra Kreatif. Diandra Kreatif.
- Siregar, E. I. (2021). Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi. Penerbit NEM.
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen keuangan teori dan praktik. Airlangga University Press.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(11), 6239.
- Sulistyanto, S. (2008). Manajemen Laba (Teori & Model Empiris). Grasindo.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Accountability, 6(1), 57-64.
- Toni, N., MM, C., Simorangkir, E. N., Hebert Kosasih, S. E., & Ak, M. (2021). Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan: Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan. Penerbit Adab.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 3(1).
-